

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perkembangan kawasan industri Sukaluyu, sebagai mana diuraikan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kawasan industri Sukaluyu beroperasi secara resmi sejak tahun 2012. Industri yang pertama kali berdiri adalah PT Aurora yang berlokasi di Desa Selajambe. PT Aurora merupakan industri yang memproduksi boneka. Setelah berdirinya industri boneka ini pada tahun-tahun berikutnya Sukaluyu semakin diminati investor asing seperti dari Korea, China dan Jepang. Industri-industri tersebut terutama bergerak di bidang garmen, tekstil, alas kaki, elektronik, air kemasan, pengisi gas elpiji, dan konstruksi. Atas dasar hal tersebut maka Pemerintah Kabupaten Cianjur kemudian menetapkan Sukaluyu sebagai kawasan industri. Dasar dijadikannya Sukaluyu sebagai kawasan industri adalah, karena sebagian besar wilayah Kecamatan Sukaluyu merupakan sawah tadah hujan, yang kurang produktif. Di mana sawah di wilayah ini hanya mampu panen satu kali dalam satu tahun. Selain itu Sukaluyu merupakan daerah pengirim Tenaga Kerja Indonesia (TKI) terbanyak dari Kabupaten Cianjur. Sehingga dengan adanya industri diharapkan dapat menekan jumlah TKI ke luar negeri. Luas kawasan industri Sukaluyu saat ini 109 ha dan tersebar di empat Desa yaitu Desa Selajambe, Hegarmanah, Sindangraja, dan Sukasirna. Kawasan industri Sukaluyu dari tahun ke tahun terus menunjukkan perkembangannya, hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah industri setiap tahun dan semakin banyaknya perusahaan yang mengurus perizinan untuk menempatkan industrinya di kawasan ini.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi perkembangan kawasan industri Sukaluyu terdiri dari tenaga kerja dan transportasi. Industri yang terdapat di Sukaluyu pada umumnya merupakan industri besar yang bersifat padat karya, artinya banyak membutuhkan tenaga kerja manusia. Sehingga sangat tepat jika industri

tersebut dikembangkan di kawasan Sukaluyu yang tersedia banyak tenaga kerja. Kemudahan mendapatkan tenaga kerja ini, dikarenakan kawasan industri Sukaluyu berada di sekitar area pemukiman penduduk pedesaan yang memiliki jumlah penduduk banyak sebab sebagian besar penduduk berada pada usia produktif yang siap untuk bekerja. Tingkat pendidikan masyarakat Sukaluyu juga cukup memenuhi syarat untuk bekerja di industri, yang tidak banyak mengutamakan keahlian dan ketrampilan. Selain tenaga kerja sarana transportasi yang baik dan lokasi yang strategis karena berada di dekat jalur penghubung Bandung - Jakarta serta kota lain, juga menjadi faktor pendorong perkembangan kawasan industri Sukaluyu.

3. Perkembangan kawasan industri Sukaluyu telah memberikan dampak yang positif yaitu meningkatkan pembangunan di sekitar kawasan industri, seperti pembangunan jalan, listrik dan peningkatan sarana transportasi. Selain dampak positif, kawasan industri Sukaluyu juga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, seperti terjadinya alih fungsi lahan pertanian yang menyebabkan berkurangnya hasil pertanian, terjadinya pencemaran lingkungan terutama pencemaran suara yang berasal dari pabrik dan suara bising kendaraan, pencemaran udara berupa asap dan debu, serta penurunan kualitas dan kuantitas air sumur warga.
4. Terhadap kehidupan sosial masyarakat, kawasan industri Sukaluyu banyak memberikan pengaruh yang positif, yaitu menciptakan peluang usaha lain sebagai mata pencaharian tambahan misalnya perdagangan dan jasa sewa rumah, mengurangi pengangguran karena adanya kesempatan kerja di sektor industri maupun usaha jasa dan perdagangan, meningkatkan pendapatan sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dan menambah kepemilikan fasilitas hidupnya, serta meningkatkan pendidikan masyarakat karena terdorong perubahan di bidang ekonomi serta dorongan untuk bekerja di industri. Namun demikian, adanya industri di kawasan Sukaluyu juga telah memberikan pengaruh negatif, yaitu terjadinya perubahan pola dan gaya hidup masyarakat, jumlah penduduk Sukaluyu terus bertambah akibat banyaknya

pendatang, masuknya budaya lain yang menggeser budaya lokal dan perubahan mata pencaharian penduduk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan dari perkembangan kawasan industri Sukaluyu, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak industri sebaiknya mempertimbangkan untuk lebih banyak menggunakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan industri Sukaluyu. Hal ini di dasari oleh masih rendahnya penyerapan tenaga kerja oleh industri terhadap masyarakat, padahal tenaga kerja di sekitar kawasan ini tidak kalah kompetennya dengan tenaga kerja yang berasal dari luar Sukaluyu. Selain itu industri juga harus memperhatikan pembuangan limbah serta mampu mengolah industri sebelum di buang ke lingkungan sekitar.
2. Pemerintah harus memberikan pengawasan yang ketat terhadap pembuangan limbah agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan serta terganggunya kesehatan masyarakat sekitar kawasan industri. Dengan demikian perlu adanya pembinaan dan aturan tentang penanganan limbah hasil kegiatan industri.
3. Pemerintah agar tidak terlalu mudah untuk memberikan izin pendirian industri demi mengantisipasi alih fungsi lahan pertanian yang semakin luas, sebab akan berpengaruh terhadap penurunan hasil pertanian dan mematikan mata pencaharian petani sekitar kawasan industri.
4. Masyarakat agar mampu memanfaatkan peluang dengan adanya industri untuk lebih meningkatkan kehidupan ekonominya. Peluang tersebut seperti kegiatan usaha di bidang perdagangan, jasa sewa rumah rumah, dan kesempatan untuk bekerja di industri.